

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penulis dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa AHA Center selaku *regional disaster governance* memiliki andil yang cukup besar dalam membantu Indonesia menanggulangi bencana alam yang terjadi. AHA Center yang memiliki jaringan kerjasama yang luas serta peralatan dan teknologi lengkap yang merupakan hasil kerjasama dengan seluruh negara anggota ASEAN serta juga hasil kerjasama dengan organisasi kebencanaan internasional lainnya. Oleh karena itu AHA Center memiliki kapabilitas yang baik sebagai *regional disaster governance* di kawasan Asia Tenggara.

AHA Center beberapa kali terjun langsung dalam membantu Indonesia dalam upaya penanggulangan bencana, dimana AHA Center yang memiliki program kerja terkait dengan penanggulangan bencana beberapa kali membantu Indonesia menghadapi bencana alam yang tidak bisa diatasi oleh Indonesia tanpa bantuan dari pihak luar. Selaku suatu organisasi yang terlahir dari hasil perjanjian antar negara dalam suatu kawasan AHA Center memiliki beban moral untuk selalu siap sedia apabila negara di kawasan Asia Tenggara terkena bencana alam.

Indonesia yang memiliki kerentanan terhadap dampak bencana alam serta memiliki jumlah intensitas bencana yang cukup tinggi untuk di kawasan Asia Tenggara sehingga seringkali pemerintah Indonesia kewalahan dalam menghadapi bencana yang terjadi di Indonesia. Bencana alam yang terjadi di Indonesia sangat beragam yang mana hal tersebut disebabkan oleh kondisi alam Indonesia baik

secara geografis serta topologi. Sehingga seringkali pemerintah Indonesia berulang kali meminta bantuan dari luar dalam upaya menanggulangi bencana di Indonesia.

AHA Center selaku *regional disaster governance* di kawasan Asia Tenggara, berulang kali memenuhi panggilan permintaan bantuan dari Indonesia untuk mengatasi masalah bencana yang terjadi di Indonesia. Dimana pada tahun 2015 hingga tahun 2018 adalah tahun-tahun terbanyak Indonesia meminta bantuan AHA Center, yang mana pada tahun tersebut terjadi peningkatan intensitas frekuensi bencana yang terjadi di Indonesia.

Program kerja AHA Center dalam upaya membantu menanggulangi bencana yang terjadi di Indonesia adalah *monitoring, preparedness and response* serta *recovery* yang mana dalam program – program tersebut AHA Center memiliki beberapa peranan penting dalam penanggulangan bencana di Indonesia. Namun dari ketiga program kerja tersebut, tahap *monitoring* yang dilakukan oleh AHA Center terhadap Indonesia belum mampu menghindarkan Indonesia dari terkena dampak bencana yang lebih minim. Hal tersebut dikarenakan pada tahap *monitoring* AHA Center hanya berfokus pada pemantauan pada saat terjadi bencana dan masih belum optimal dalam pemantauan sebelum bencana tersebut terjadi.

Pada tahap *preparedness and response* dan *recovery* AHA Center dalam membantu Indonesia untuk menanggulangi bencana alam yang terjadi di daerah-daerah Indonesia sudah cukup baik dalam praktiknya selama di lapangan. Pada kedua tahap ini tahap *recovery* mampu memberikan efek yang lebih nyata yang didukung oleh tahap *preparedness and response* yang baik, sehingga

penanggulangan bencana di Indonesia dalam kategori bencana besar mampu membantu Indonesia keluar dari keterpurukan yang mendalam yang disebabkan oleh suatu bencana yang terjadi di Indonesia dalam rentan waktu 2015 hingga 2018.

5.2 Saran

Adapun berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan masukan agar penelitian selanjutnya mampu mengembangkan penelitian dengan tema upaya pemerintahan global sebagai bentuk kerjasama antar lintas negara dalam mengatasi permasalahan penanggulangan bencana yang terjadi di seluruh negara serta mengembangkan tingkat kerjasama dalam kawasan global. Disamping itu dalam penelitian ini masih ada beberapa program serta upaya yang dilakukan oleh AHA Center sebagai *regional disaster governance* dalam menanggulangi bencana khususnya di Indonesia masih kurang maksimal terutama pada program *monitoring*. Diharapkan semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada peneliti lain agar dapat memperkaya ilmu pengetahuan melalui penelitian ini.

